PEDOMAN AKADEMIK

TENTANG

PENULISAN PROPOSAL USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2017-2018

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
1438 H / 2017 M

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jalan Ranggagading No. 8 Bandung 40116 (022) 4203368 Pes. 408 (022) 76548879 (022) 4263895

SURAT KEPUTUSAN
KETUA PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR : 014/SK/FAR/VIII/2017
tentang
PENETAPAN PANDUAN PENULISAN PROPOSAL USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Program Studi Farmasi FMIPA Universitas Islam Bandung:

Menimbang : Diperlukan suatu pedoman yang mengatur tentang berbagai proses pada penyusunan usulan penelitian dan skripsi di lingkungan Prodi Farmasi UNISBA

Mengingat :
1. Statuta Universitas Islam Bandung tahun 2008 Pasal 11
2. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung nomor: 3.a/P-Y-Unisba/SK/4-2008 tentang perubahan SK Yayasan Unisba nomor: 56/P-Y-Unisba/SK/4-2008 tentang perubahan Statuta Unisba
3. Surat Keputusan Dekan FMIPA nomor:016/SK/DEK-FMIPA/XII/2014 tentang visi dan misi FMIPA UNISBA
4. Surat Keputusan Dekan FMIPA nomor: 12/SK/DEK-FMIPA/X/2015 tentang visi dan misi Prodi Farmasi FMIPA Unisba

Memutuskan

Menetapkan :
1. Panduan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan penyusunan usulan penelitian dan skripsi mahasiswa Prodi Farmasi UNISBA
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengn ketentuan segala sesuatu akan ditinjau dan diperbaiki kembali apabila ternyata terdapat keliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 7 Agustus 2017
Ketua Prodi

Dr. Amir Musadad, DEA., Apt.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah serta bimbingan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Akademik ini.

Buku Pedoman Akademik tentang *"Penulisan dan Penyusunan Skripsi"* ini dibuat sebagai pelengkap dari Buku Pedoman Akademik tentang *"Penyelenggaraan Tugas Akhir"* yang sebelumnya telah diterbitkan oleh Prodi Farmasi, FMIPA-Unisba. Kami sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam proses penerbitan ini, namun perubahan ke arah yang lebih baik adalah langkah yang senantiasa kami lakukan.

Buku Pedoman Akademik tentang Penulisan dan Penyusunan Skripsi ini dibuat dengan merunjuk kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), sebagai landasan penulisan karya tulis ilmiah nasional.

Peraturan tentang teknik penulisan serta penyusunan Skripsi saat ini telah disepakati untuk dibakukan, namun tidak menutup kemungkinan untuk direvisi guna perbaikan yang lebih relevan lagi sesuai perkembangan keakademisian nasional maupun internasional. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan keseragaman dalam tipografi, sistematika, materi sampai media/bahan pencetakan serta penjilidan Buku Tugas Akhir.

Sistematika penulisan tidak mengalami banyak perubahan, yang mendasar terjadi pada tata cara penulisan pustaka yaitu mengikuti *Sistem Harvard* (sesuai yang ditetapkan oleh Unisba dalam hal ini LPPM-Unisba), serta pengetikan naskah yang merujuk pada sistem tabulasi EYD.

Hal yang terpenting dengan dilakukan dan diberlakukannya perubahan ini ialah baik mahasiswa maupun dosen pembimbing skripsi, dapat dengan lebih mudah dan jelas dalam menyusun dan menjalankan tugasnya masing-masing.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Bandung, 1 September 2017

Prodi Farmasi FMIPA UNISBA

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR	....	i
DAFTAR ISI	....	ii
BAB		
I	**PENDAHULUAN**	1
1.1.	**Pengertian**	1
1.2.	**Rangkaian Tugas Akhir**	2
1.2.1.	Tugas Akhir I	2
1.2.2.	Tugas Akhir II	2
1.3.	**Ruang Lingkup Rangkaian Tugas Akhir**	3
1.3.1.	Proposal tugas akhir (Draft Seminar)	3
1.3.2.	Makalah tugas akhir (Draft Kolokium)	3
1.3.3.	Draft Skripsi (Draft Sidang)	3
1.3.4.	Skripsi (Buku Tugas Akhir)	4
II	**PEDOMAN UMUM PENULISAN**	5
2.1.	**Ketentuan umum**	5
2.1.1.	**Karakter huruf**	5
a.	Ukuran huruf	5
b.	Jenis huruf cetak	5
2.1.2.	**Pengetikan naskah**	5
a.	Batas tepi	5
b.	Jarak pengetikan	7
c.	Jarak antara penomoran dan uraiannya	8
2.1.3.	**Penomoran naskah**	8
a.	Penomoran	8
b.	Halaman	9
c.	Tabel, gambar dan lampiran	9
	1) Ketentuan umum	9
	2) Gambar	10
	3) Tabel	10
	4) Lampiran	11
d.	Persamaan matematika atau kimia	12
2.1.4.	**Pencetakan dan penjilidan**	12
a.	Jenis kertas dan peruntukannya	12
b.	Pencetakan	13
c.	Penjilidan	13
2.2.	**Perbaikan Kesalahan**	14
2.3.	**Kaidah Penulisan**	14
2.4.	**Penggunaan Bahasa Indonesia Baku**	14

III BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI 15
3.1. Pendahuluan 15
3.2. Bagian Awal 15
3.3. Bagian Utama 16
3.4. Bagian Akhir 16

IV BAGIAN AWAL SKRIPSI 17
4.1. Sampul 17
4.2. Salinan Sampul Jilid (Lembar judul) 18
4.3. Lembar Persyaratan Gelar Sarjana Farmasi 18
4.4. Lembar Pengesahan 19
4.5. Lembar Kutipan Ayat Al-Qur'an (Lembar motto) 19
4.6. Pernyataan Hak Prodi Farmasi FMIPA Unisba 20
4.7. Lembar Peruntukan 20
4.8. Riwayat Penulis 20
4.9. Kata Pengantar 20

V BAGIAN UTAMA SKRIPSI 21
5.1. Abstrak 21
5.2. Pendahuluan 22
5.2.1. Latar belakang 22
5.2.2. Identifikasi masalah 22
5.2.3. Tujuan penelitian 23
5.2.4. Manfaat penelitian 23
5.3. Bab I: Tinjauan Pustaka 23
5.3.1. Uraian pustaka 23
5.3.2. Hipotesis (jika ada) 24
5.4. Bab II: Metodologi Penelitian 24
5.5. Bab III: Bahan, Alat dan Hewan Percobaan 25
5.5.1. Bahan 25
5.5.2. Alat 25
5.5.3. Hewan percobaan 26
5.6. Bab IV: Prosedur Kerja 26
5.7. Bab V: Hasil dan Pembahasan 26
5.8. Bab VI: Kesimpulan dan Saran 27
5.8.1. Kesimpulan 27
5.8.2. Saran 27

VI BAGIAN AKHIR SKRIPSI 28
6.1. Daftar Pustaka 28
6.1.1. Referensi atau sumber kutipan 28
6.1.2. Daftar pustaka 30
6.2. Lampiran 30

VII FORMAT PENYUSUNAN SKRIPSI 31
7.1. Proposal tugas akhir (Draft Seminar) 31
7.2. Makalah tugas akhir (Draft Kolokium) 31
7.3. Draft Skripsi (Draft Sidang) 32
7.4. Skripsi (Buku Tugas Akhir) 32

LAMPIRAN 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU No. 18 tahun 2002).

Skripsi atau Buku Tugas Akhir adalah karya tulis akademik yang wajib disusun oleh setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Bandung (Pasal 35, SK Rektor No. 008/A.2/SK/Rek/I/2008).

Skripsi bersifat asli atau melanjutkan atau memperbaharui atau mengembangkan ilmu-ilmu kefarmasian dan ilmu-ilmu yang berhubungan erat dengan ilmu kefarmasian serta dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau pengembangan eksperimental.

Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah terhadap pemecahan masalah. Tata cara penulisan Skripsi harus mengikuti *ketentuan umum* yang berlaku di Universitas dan *ketentuan khusus* yang berlaku di Fakultas dan Program Studi (Pasal 36, SK Rektor No. 008/A.2/SK/Rek/I/2008).

Topik skripsi harus merupakan suatu masalah yang menyangkut bidang peminatan Farmakokimia, Farmasi Bahan Alam, Farmakologi – Toksikologi dan Farmasetika. Tema penelitian tugas akhir dapat diselenggarakan baik hanya di satu kelompok bidang keilmuan (KBK) ataupun dapat lintas KBK.

1.2. Tugas Akhir Usulan Penelitian

Tugas akhir usulan penelitian merupakan tahapan awal dalam serangkaian prosesi tugas akhir di Prodi Farmasi. Pada tahap ini Mahasiswa dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing akan menjalani:

1) Penyusunan Proposal usulan penelitian
2) Pemaparan proposal usulan penelitian pada Seminar Proposal Tugas Akhir Usulan Penelitian" yang akan diuji oleh dua orang dosen penguji

1.3. Draf proposal tugas akhir usulan penelitian

Proposal tugas akhir usulan penelitian disusun dengan komponen sebagai berikut :

(1) Lembar persetujuan proposal ditandatangani pembimbing
(2) Bab I : Pendahuluan meliputi :
    a. Latar belakang
    b. Rumusan masalah
    c. Tujuan penelitian
    d. Manfaat penelitian
(3) Bab I: Tinjauan Pustaka;
(4) Bab II: Metode Penelitian;
(5) Bab III: Bahan, Alat dan Hewan Percobaan;
(6) Bab IV: Prosedur Kerja; dan
(7) Daftar Pustaka.

1.4. Praktikum Tugas Akhir

Praktikkum tugas akhir merupakan proses pembuktian proposal usulan penelitian yang sebelumnya sudah disusun berdasarkan metode baku ilmiah yang sebelumnya telah dirancang. Praktikum tugas akhir memiliki bobot beban 1 SKS dan diselenggarakan di Laboratorium F (Penelitian/Riset). Apabila diperlukan selain di laboratorium F, pelaksanaan praktikum tugas akhir juga dapat diselenggarakan di laboratorium selain laboratorium F. Hal tersebut dapat dilakukan apabila metode uji tidak dapat diselenggarakan di laboratorium F dikarenakan :

a. Perangkat pengujian metode tidak dimiliki oleh laboratorium F
b. Banyaknya antrian untuk pelaksanaan metode uji sehingga mengharuskan peserta bekerja di laboratorium diluar laboratorium F.

1.5. Draft Kolokium Tugas Akhir

Draft Kolokium merupakan draft yang harus disiapkan oleh mahasiswa tugas akhir yang akan disajikan dan dipresentasikan pada kolokium tugas akhir. Draft kolokium berisi laporan dan pembahasan tertulis hasil pembuktian ilmiah terkait tujuan penelitian yang sebelumnya telah disusun.

Draft kolokium tugas akhir terdiri dari:

(1) Bab I : Pendahuluan meliputi :
   a. Latar belakang
   b. Rumusan masalah
   c. Tujuan penelitian
   d. Manfaat penelitian
(2) Bab II: Metodologi Penelitian
(3) Bab III: Bahan, Alat dan Hewan Percobaan;
(4) Bab IV: Prosedur Kerja
(5) Bab V: Hasil dan Pembahasan;
(6) Bab VI: Kesimpulan dan Saran;
(7) Daftar Pustaka; dan
(8) Lampiran.

1.6. Skripsi

Tugas akhir Skripsi merupakan proses penyusunan buku skripsi ilmiah berdasarkan hasil pembuktian metode uji di laboratorium ataupun di lapangan. Pada penyusunan buku skripsi, setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing dari KBK berkaitan.

1.7. Buku Skripsi

Buku skripsi merupakan buku yang berisi pembahasan lengkap terkait hasil temuan pada saat penelitian tugas akhir di laboratorium. Buku skripsi ini juga sebelumnya sudah diuji oleh empat orang dosen penguji dari setiap KBK.

Buku skripsi ini meliputi:

(1) Cover
(2) Lembar salinan sampul jilid (judul);
(3) Lembar pengesahan;
(4) Abstrak;

(5) Pendahuluan;
(6) Bab I: Tinjauan Pustaka
(7) Bab II: Metodologi Penelitian
(8) Bab III: Bahan, Alat dan Hewan Percobaan;
(9) Bab IV: Prosedur Kerja;
(10) Bab V: Hasil dan Pembahasan;
(11) Bab VI: Kesimpulan dan Saran;
(12) Daftar Pustaka; dan
(13) Lampiran.

BAB II
PEDOMAN UMUM PENULISAN

2.1. Ketentuan Umum

Skripsi dibuat pada kertas HVS tidak bergaris dengan berat 80 g/m^2 (HVS 80 GSM), warna putih, ukuran A4 (210 x 297) mm. Kertas-kertas yang terdapat dalam buku skripsi meliputi kertas:Sampul, karton putih dengan lambang Unisba timbul, HVS ukuran A4, pembatas dan kertas jeruk dengan ketentuan penggunaan diatur pada bagian pencetakan dan penjilidan. Guna memperoleh keseragaman hasil pengetikan, penyuntingan dan pencetakan naskah Skripsi, maka seluruhnya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Word 2007*.

2.1.1. Karakter huruf

a. Ukuran huruf

Buku tugas akhir diketik dengan huruf Times New Roman (TNR), dengan ketentuan ukuran huruf sebagai berikut:

1) Huruf naskah(font) Ukuran huruf 12 pt
2) Tulisan Bab Ukuran huruf 14 pt
3) Judul Bab Ukuran huruf 14 pt
4) Abstrak Ukuran huruf 12 pt
5) Halaman Ukuran huruf 12 pt
6) Lampiran Ukuran huruf 12 pt
7) Judul tabel/gambar Ukuran huruf 10 pt
8) Isi tabel Ukuran huruf 10 pt

Penggunaan ukuran huruf diluar ketentuan seperti di atas berlaku hanya untuk penulisan isi tabel, saat dilakukannya estimasi ukuran tabel agar tata letak naskah harmonis, maka dapat digunakan ukuran huruf 7-10.

b. Jenis huruf cetak

Ketentuan jenis huruf cetak: [KAPITAL], **[tebal]** dan *[miring]* serta ukurannya selain yang tertera di atas berkenaan dengan karakteristik huruf yang dipakai saat pengetikan skripsi adalah sebagai berikut:

1) Naskah diketik dengan huruf tegak dan biasa (tidak tebal atau miring).
2) Cetak **[tebal]**, dipakai untuk:
    a) Judul Kata Pengantar: Ukuran huruf 14
    b) Tulisan “Bab IV” dan nomor bab: Ukuran huruf 14
    c) Judul bab: Ukuran huruf 14
    d) Judul sub-bab: Ukuran huruf 12
    e) Tulisan “Daftar”(semua daftar): Ukuran huruf 14
    f) Tulisan “Tabel I.1” dan judul tabel: Ukuran huruf 10
    g) Tulisan “Gambar I.1” dan judul gambar: Ukuran huruf 10
3) Huruf *[miring]* atau kursif, dipakai untuk:
    a) Nama Latin dari tumbuhan (binomial), hewan dan jasad renik
    b) Istilah asing (Inggris, Latin atau bahasa asing lainnya)
4) Huruf [KAPITAL], dipakai untuk:
    a) Judul “KATA PENGANTAR”, “DAFTAR ISI”, dan “DAFTAR PUSTAKA”.
    b) Tulisan dan nomor bab, contoh: “BAB IV”
    c) Judul bab, contoh: “PROSEDUR KERJA”
    d) Untuk notasi penulisan Unsur kimia yang disingkat pada huruf pertama dari setiap unsur, contoh NaCl.
    e) Singkatan yang merupakan insial kata dan merupakan ***bukan*** akronim, contoh: KCKT dan KHM.
5) Huruf Kapital hanya pada huruf awal dari setiap kata penyusunnya: *Judul sub-bab*.
6) Huruf Kapital pada judul: *Anak sub-bab, sub anak sub-bab*, dan turunannya hanya pada huruf pertama dari kata pertamanya saja.
7) Huruf Kapital pada judul *tabel, gambar* dan *lampiran* hanya pada huruf pertama dari kata pertamanya saja.

2.1.2. Pengetikan naskah

a. Batas tepi

Batas tepi, adalah batas ruang pengetikan yang diatur sesuai dengan ketentuan. Buku Tugas Akhir harus memenuhi ketentuan pengaturan batas tepi, sebagai berikut:

1) Tepi atas: 4 cm
2) Tepi kiri: 4 cm
3) Tepi bawah: 3 cm
4) Tepi kanan: 3 cm

Ketentuan batas tepi ini sudah baku dan berlaku untuk pengetikan seluruh komponen isi naskah Skripsi.

b. Jarak pengetikan

1) Jenis jarak pengetikan

   Terdapat dua jenis jarak pengetikan dalam penulisan suatu artikel dimana satuan keduanya adalah *spasi*, yakni: Jarak antarkata dan jarak baris. Jarak antarkata atau antarkalimat adalah jarak ketukan horisontal (tombol: *Space bar*) antara satu kata dengan kata berikutnya atau satu kalimat dengan kalimat berikutnya. Jarak antarkata/antar kalimat yang digunakan adalah *1 (satu spasi)*. Jarak baris adalah jarak ketukan ke arah bawah atau vertikal (tombol: *Enter*) antar baris yang tersusun. Jarak baris yang digunakan adalah *2 (dua) spasi*.

2) Ketentuan jarak baris pengetikan
   a) Kata pengantar dan isi naskah: *2 spasi*.
   b) Antara *sub-bab* dengan *sub-bab* berikutnya: *4 spasi* (dua kali *Enter*).
   c) Antara *anak sub-bab* dengan *anak sub-bab* berikutnya termasuk turunannya, *tidak* diperlukan perlakuan khusus: *2 spasi*.
   d) Abstrak: *1 spasi*.
   e) Daftar isi, tabel, gambar dan lampiran: *1 spasi*.
   f) Daftar pustaka: *1 spasi*.

c. Jarak alinea

Jarak alinea adalah jarak ke dalam baris pertama dari suatu paragraf dengan satuan yang digunakan adalah centimeter (cm) atau sistem tabulasi eyd. Berikut adalah ketentuan tentang jarak alinea pada penulisan Skripsi:

1) Paragraf yang *tidak berbentuk alinea* adalah:
   a) Paragraf pertama pada Pendahuluan.
   b) Abstrak
2) Paragraf bebas (seperti Pendahuluan), jarak alinea: *1,25 cm*.
3) Paragraf bergantung (berupa Bab), jarak alinea mengikuti sistem tabulasi eyd (*lihat lampiran sistem tabulasi eyd*).

d. Jarak antara penomoran dan uraiannya

Jarak antara nomor sub-bab, anak sub-bab, sub anak sub-bab serta turunannya dengan judul atau urainnya menggunakan satuan centimeter (cm) pada *ruler* dalam aplikasi *Microsoft Office Word* .

1) Sub-bab, lakukan pengaturan pada *ruler* dari aplikasi pengetikan:
   a) *First line indent*: 0 cm
   b) *Hanging indent*: 1,25 cm
2) Anak sub-bab, lakukan pengaturan:
   a) *First line indent*: 0 cm
   b) *Hanging indent*: 1,25 cm
3) Sub anak sub-bab, lakukan pengaturan:
   a) *First line indent*: 0,5 cm
   b) *Hanging indent*: 1,25 cm
4) Turunannya, lakukan pengaturan:
   a) *First line indent*: 1,25 cm
   b) *Hanging indent*: 2 cm
5) Butir adalah turunan dari anak sub-bab/sub anak sub-bab yang *tidak lagi memiliki turunan*, jarak antara penomoran dengan judul adalah 0,75 cm. Pengaturannya lihat pada lampiran sistem tabulasi eyd.

2.1.3. Penomoran naskah

a. Penomoran

Urut-urutan antara angka (*Arab* dan *Romawi*) dan huruf dalam penomoran naskah skripsi, adalah sebagai berikut:

1)	Urutan pertama:	I, II, III *dst untuk bab*
2)	Urutan kedua:	1.1. 1.2. 1.3. *dst untuk sub-bab*
3)	Urutan ketiga:	1.1.1. 1.1.2. 1.1.3. *dst untuk anak sub-bab*
4)	Urutan keempat:	a. b. c. *dst untuk sub anak sub-bab*
5)	Urutan kelima:	1) 2) 3) *dan seterusnya*
6)	Urutan keenam:	a) b) c) *dan seterusnya*
7)	Urutan ketujuh:	(1) (2) (3) *dan seterusnya*
8)	Urutan kedelapan:	(a) (b) (c) *dan seterusnya*

b. Halaman

Penomoran halaman naskah Skripsi menggunakan angka Arab, dan Romawi (kecil) dengan ketentuan antara lain:

1) Bagian awal skripsi mulai dari halaman Judul Buku Skripsi sampai dengan halaman terakhir sebelum Kata Pengantar, *tidak diberi* nomor halaman.
2) Angka *Romawi* (kecil),dengan ketentuan:
   a) Untuk halaman yang dimulai dari Kata Pengantar sampai dengan halaman terakhir sebelum Pendahuluan. Contoh: i ii iii iv v *dan seterusnya*.
   b) Penomoran diletakkan pada bagian bawah halaman dan *center text*.
3) Angka *Arab*, dengan ketentuan:
   a) Penomoran halaman mulai dari Pendahuluan sampai dengan akhir naskah. Contoh: 1 2 3 4 5 *dan seterusnya*.
   b) Penomoran semua diletakkan pada bagian atas kanan, *kecuali* untuk setiap awal bab yaitu pada bagian bawah halaman dan *center text*.

c. Tabel, gambar dan lampiran

Penomoran untuk tabel dan gambar berbeda dengan lampiran, dimana pada penomoran tabel dan gambar menggunakan angka Romawi dengan angka Arab, sedangkan penomoran lampiran hanya angka Arab.

1) Kententuan umum

a) Tabel, gambar dan lampiran diberi nomor urut tanpa pemberian *titik* diakhirnya.

b) Judul tabel, gambar dan lampiran *tidak lebih* dari 2 baris dengan [1 spasi].

c) Naskah berupa tabel, gambar dan lampiran sedapat mungkin tidak terpenggal ke halaman berikutnya.

d) Tabel dan gambar memiliki ketentuan yang sama, yaitu terdiri dari dua angka tanpa spasi diantara keduanya.

(1) Angka pertama adalah angka Romawi, menunjukkan nomor bab dimana tabel atau gambar tersebut tercantum.

(2) Angka kedua adalah angka Arab, menunjukkan nomor urut dari tabel atau gambar tersebut di dalam bab yang dimaksud.

(3) Penulisan judul tabel terletak di atas tabel, judul gambar berada di bawah gambar dan keduanya diatur dengan posisi *center text*.

Contoh penulisan judul dan penomoran tabel/gambar: (ukuran huruf 10, **tebal** untuk kata dan nomor urut tabel atau gambar)

Tabel V.1 Hasil pengukuran viskometer Brookfield

Gambar I.2 Seledri (*Apium graveolens* L.)

TabelV.2 Data hasil pengamatan uji sedimentasi selama penyimpanan,

(a) Minggu ke-1, **(b)** Minggu ke-4, **(c)** Minggu ke-12

Gambar V.2 Hasil pengamatan uji sedimentasi selama penyimpanan,

(a) Minggu ke-1, **(b)** Minggu ke-4, **(c)** Minggu ke-12

2) Gambar

Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, hasil pencitraan surat/dokumen/buku dan foto. Hasil pengamatan atau penelitian, bahan, hewan percobaan, alat-alat laboratorium dan instrumen yang dipakai selama penelitian, seluruhnya terdokumentasi dalam bentuk foto.

3) Tabel

a) Penulisan tabel

(1) Huruf **[tebal]** hanya pada parameter tetapnya saja, yaitu: *kepala tabel* dan *variabel tetap* yang terdapat di sebelah kiri tabel.

(2) Unit satuan data penelitian dicantumkan pada masing-masing baris variabel tetapnya yang terdapat di sebelah kiri tabel dan ditulis dalam tanda *kurung*.

(3) Tabel sejauh mungkin tidak terpenggal ke halaman berikutnya, bila hal tersebut tidak dapat dihindari maka pada halaman berikutnya dicantumkan lagi kepala tabelnya.

b) Garis penyusun tabel

(1) Tabel *tidak boleh* menggunakan garis vertikal

(2) Baris kepala dan penutup tabel dengan ketebalan garis 1½.

(3) Isi tabel *tidak* menggunakan garis pemisah

c) Pengetikan keterangan tabel

(1) Tulisan "Keterangan" diikuti oleh tanda *titik dua* (:) tanpa spasi dan **[tebal]**.

(2) Uraian keterangan: Kata yang dijelaskan diketik **[tebal]**, diikuti tanda *sama dengan* (=).

Contoh penulisan tabel:

Tabel V.1 Hasil penapisan fitokimia dari ekstrak etanol Seledri

Golongan Senyawa	**Hasil Identifikasi**
Alkaloid	-
Flavonoid	+
Saponin	-
Tanin	+
Kuinon	+
Monoterpen / Seskuiterpen	+
Steroid / Triterpenoid	+

Keterangan:

(+) = Terdeteksi **(-) =** Tidak terdeteksi

4) Lampiran

Naskah memiliki ketentuan penulisan yang berbeda dengan tabel atau

gambar, yakni sebagai berikut:

a) Penomoran dilakukan secara urut dengan angka Arab setelah kata Lampiran, dimulai dari angka terkecil penulisan menggunakan huruf cetak [**tebal]** serta ketentuan huruf [KAPITAL] seperti contoh di bawah.
b) Pada baris berikutnya diikuti judul lampiran dengan ketentuan pengetikan seperti pada contoh
c) Penulisan lampiran dan judulnya diatur posisinya pada *center text*. Contoh penulisan lampiran:

Lampiran 1

SURAT PEMERIKSAAN MUTU MINYAK NILAM (*Patchouli oil*) BERDASARKAN STANDAR NASIONAL INDONESIA

d) Tabel dan gambar yang terdapat pada lembar lampiran memiliki ketentuan penomoran yang berbeda, yaitu:
   (1) Nomor urut tabel dan gambar dipakai angka Arab dimulai dari angka terkecil.
   (2) Nomor urut diletakkan setelah kata "Tabel" atau "Gambar" dan hanya terdiri dari satu angka saja.

5) Persamaan matematika atau kimia

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya, ditulis dengan angka Arab dari angka terkecilberada di dalam tanda *kurung* dan ditempatkan di batas tepi kanan (*right tab*) pada *ruler* = 13 cm dari masing-masing persamaan, rumus atau reaksi. Contoh penomoran persamaan kimia:

$H_2SO_4 \rightleftarrows H^+ + HSO_4^-$ (1)

$HSO_4^- \rightleftarrows H^+ + SO_4^{2-}$ (2)

2.1.4. Pencetakan dan penjilidan

a. Jenis kertas dan peruntukannya

1) Kertas sampul yang digunakan, adalah: *Omega 60*.
2) Kertas yang digunakan pada lembar pertama, adalah: Karton putih

dengan lambang Unisba timbul (*Emboss*).

3) Naskah skripsi dicetak dengan kertas HVS dengan berat 80 g/m^2 (HVS 80 GSM), warna putih, ukuran A4 (210 x 297) mm, tidak diisi bolak-balik dan dijilid rapi.
4) Kertas jeruk berwarna putih, digunakan untuk mencetak:
   a) Salinan sampul jilid
   b) Lembar persyaratan gelar sarjana farmasi
   c) Lembar pengesahan
   d) Lembar kutipan ayat Al-Qur'an (Lembar motto)
   e) Pernyataan Hak Prodi Farmasi FMIPA Unisba
   f) Lembar peruntukan (*tidak diwajibkan*)
   g) Riwayat Penulis
5) Antara bagian/bab dipisahkan menggunakan: Kertas dengan berat 60 g/m^2 hijau muda, dengan lambang Unisba hijau tua pada bagian tengahnya.

b. Pencetakan

1) Lembar pengesahan skripsi harus asli (tinta *biru*), *bukan* salinan.
2) Halaman yang berisikan uraian berwarna, *tidak* dicetak hitam-putih.
3) Pada lembar "Riwayat Penulis", foto penulis bukan foto cetak (*hard copy*) yang ditempel melainkan berupa *softcopy* yang dicetak seperti naskah.

c. Penjilidan

1) Skripsi dinyatakan telah menjadi Buku dan berhak diterbitkan setelah berbentuk buku jilidan (*Hard cover*).
2) Identitas antar KBK dibedakan berdasarkan warna pita pembatas buku, dengan ketentuan:
   a) Panjang pita: 35 cm.
   b) Warna pita sesuaikan dengan KBK, yakni:
      (1) Farmasi Bahan Alam: *Hijau tua*
      (2) Kimia Farmasi: *Abu-abu*
      (3) Farmakologi-Toksikologi: *Biru muda*
      (4) Farmasetika: *Merah tua*

Untuk keserangaman warna pita yang dipakai, contoh pita dapat diperoleh

di *Tim Redaksi*.

3) Buku Skripsi dibuat menjadi 4 (empat) eksemplar, untuk:
   a) Program Studi Farmasi *1 eksemplar*
   b) Pembimbing: Utama dan serta *2 eksemplar*
   c) Penulis *1 eksemplar*
4) Naskah berupa (.pdf) dalam bentuk CD sebanyak 3 (tiga) buah, untuk :
   a) Universitas (Perpustakaan) *1 buah*
   b) Fakultas MIPA *1 buah*
   c) Program Studi Farmasi *1 buah*

2.2. Perbaikan Kesalahan

Skripsi atau Buku Tugas Akhir yang telah selesai disusun harus melalui tahap pemeriksaan oleh Tim Redaksi yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Ketua Program Studi. Skripsi *tidak boleh* lagi mengandung kesalahan, ataupun perbaikan kesalahan (Pasal 36, SK Rektor No. 008/A.2/SK/Rek/I/2008).

2.3. Kaidah Penulisan

Penulisan skripsi harus mengikuti kaidah penulisan yang layak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, seperti:

1) Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas.
2) Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

2.4. Penggunaan Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah Skripsi harus bahasa Indonesia dengan tingkat keresmian yang tinggi dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap, serta sedapat mungkin menggunakan Bahasa Indonesia terutama untuk istilah asing atau kata-kata serapan. Pergunakanlah tanda-baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Gunakanlah buku ***Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia***, dan kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pedoman.

BAB III
BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

3.1. Pendahuluan

Sistematika dari urutan penyusunan skripsi yang ditulis pada bab ini, telah sesuai dengan urutan penyusunan draft dan buku tugas akhir yang telah ditetapkan oleh Prodi Farmasi FMIPA Unisba sehingga wajib diikuti oleh mahasiswa tugas akhir dan dosen pembimbing, kecuali *Abstrak (diletakkan sebelum Kata Pengantar)*. Pada buku pedoman ini naskah skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Bagian awal
2) Bagian utama
3) Bagian akhir

3.2. Bagian Awal

Bagian awal skripsi merupakan bagian yang memuat semua komponen penyusun skripsi berkenaan dengan identitas institusi, peneliti dan perangkat terkait, aspek legalitas, abstrak serta daftar-daftar dari naskah skripsi, terdiri atas:

(1) Sampul
(2) Salinan sampul jilid
(3) Lembar persyaratan gelar sarjana farmasi
(4) Lembar pengesahan
(5) Lembar kutipan ayat Al-Qur'an (Lembar motto)
(6) Pernyataan Hak Prodi Farmasi FMIPA Unisba
(7) Lembar peruntukan
(8) Riwayat Penulis
(9) Kata Pengantar
(10) Daftar Isi
(11) Daftar Lampiran
(12) Daftar Gambar
(13) Daftar Tabel

3.3. Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan bagian yang memuat semua komponen utama skripsi berkenaan dengan uraian landasan teori, hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, terdiri atas:

(1) Abstrak (Indonesia, lalu Inggris); *diletakkan sebelum Kata Pengantar*
(2) Pendahuluan
(3) Bab I : Tinjauan Pustaka
(4) Bab II : Metodologi Penelitian
(5) Bab III : Bahan, Alat dan Hewan Percobaan
(6) Bab IV : Prosedur Kerja
(7) Bab V : Hasil dan Pembahasan
(8) Bab VI : Kesimpulan dan Saran

3.4. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi merupakan bagian yang memuat semua komponen pelengkap dan kesempurnaan skripsi berkenaan dengan kumpulan sumber rujukan yang digunakan sebagai landasan teori serta bukti fisik yang menguatkan hasil penelitian yang dilakukan, terdiri atas:

(1) Daftar Pustaka
(2) Lampiran

BAB IV BAGIAN AWAL SKRIPSI

4.1. Sampul

Sampul skripsi adalah warna hijau muda, dengan jenis kertas yang digunakan adalah *Omega 60*. Pada sampul tersebut dicetak judul skripsi, identitas mahasiswa dan Unisba, dan tahun penyelesaian. Teknik pengetikan dan pencetakannya adalah sebagai berikut:

a. Pada punggung sampul dituliskan identitas penulis, judul dan tahun skripsi (masehi dan hijriyah), serta lambang Unisba.
b. Teknik penulisan ditentukan sebagai berikut:
   1) Satuan jarak baris yang digunakan adalah 1 spasi.
   2) Batas tepi sesuai dengan ketentuan.
   3) Jenis huruf adalah *Times New Roman*.
   4) Posisi pengetikan terletak tepat pada bagian tengah antara batas tepi kanan dan kiri (*center text*).
   5) Judul penelitian, diketik dengan ketentuan:
      Ukuran huruf 14, kapital, cetak **[tebal]** dengan posisi terletak pada *center text* (maksimal 4 baris, jika lebih maka huruf diganti menjadi 12-13).
   6) Tulisan "SKRIPSI", diketik dengan ketentuan:
      Berjarak 3 spasi ke bawah (tiga kali *enter*), ukuran huruf 12, [KAPITAL], cetak **[tebal]**.
   7) Tulisan "Oleh:", diketik dengan ketentuan:
      Berjarak 7 spasi ke bawah (tujuh kali *enter*), ukuran huruf 12, kapital hanya pada huruf pertama, cetak **[tebal]**, diakhiri dengan tanda *titik dua* (tanpa spasi).
   8) Nama mahasiswa ditulis lengkap, diketik dengan ketentuan:
      Berjarak 2 spasi dari ke bawah (dua kali *enter*), ukuran huruf 14, [KAPITAL], cetak **[tebal]**.
   9) Tulisan "NPM: 10060307025", diketik dengan ketentuan:
      Berjarak 1 spasi ke bawah (sekali *enter*), ukuran huruf 12, kapital hanya pada huruf pertama, cetak **[tebal]**, tanda *titik dua* (tanpa spasi).
   10) Lambang Unisba, dibuat dengan ketentuan:

Berjarak 14 spasi ke bawah, diameter 3,5 cm, gunakan lambang Unisba asli bukan hasil unduh dari internet (dapat diperoleh dari Tim Redaksi).

11) Identitas kelembagaan ditulis dengan lengkap dan diketik dengan ketentuan:
    a) Program Studi: Ukuran 12, kapital, cetak **[tebal]**
    b) Fakultas: Ukuran 12, kapital, cetak **[tebal]**
    c) Unisba: Ukuran 12, kapital, cetak **[tebal]**
    d) Tahun Hijriyah / Masehi: Ukuran 12, kapital, cetak **[tebal]**

Contoh format penulisan sampul skripsi dapat dilihat pada lampiran.

4.2. Salinan Sampul Jilid (Lembar Judul)

Salinan jilid adalah salinan dari sampul sehingga format penulisannya sama, pembedanya adalah jenis kertas yang digunakan yaitu kertas jeruk berwarna putih.

4.3. Lembar Persyaratan Gelar Sarjana Farmasi

Merupakan lembar pernyataan bahwa skripsi yang diajukan sebagai persyaratan dalam menyelesesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana farmasi, dan jenis kertas yang digunakan yaitu kertas jeruk berwarna putih. Teknik pengetikan dan pencetakannya adalah sebagai berikut:

1) Butir 1) sampai dengan 5) sama seperti penulisan sampul.
2) Tulisan “SKRIPSI”, diketik dengan ketentuan:
3) Berjarak 7 spasi ke bawah (tujuh kali *enter*), ukuran huruf 12, [KAPITAL], cetak **[tebal]**.
4) Tulisan “Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi FMIPA Unisba”, diketik dengan ketentuan:
5) Berjarak 3 spasi ke bawah (tiga kali *enter*), ukuran huruf 12, huruf kapital sesuai contoh, cetak tebal dan dibuat dalam tiga baris.
6) Tulisan “Oleh:”, diketik dengan ketentuan:
7) Berjarak 10 spasi ke bawah, ukuran huruf 12, kapital hanya pada huruf pertama, cetak **[tebal]**, diakhiri dengan tanda *titik dua* (tanpa spasi)
8) Sama seperti butir 5) dan 6) pada penulisan sampul.
9) Tulisan “Juli 1423 H / 2011 M”, diketik dengan ketentuan:

10) Berjarak 14 spasi ke bawah, ukuran huruf 12, kapital dan tanda *garis miring*sesuai contoh, cetak **[tebal]**.
11) Tulisan "Bandung", diketik dengan ketentuan:
12) Berjarak 1 spasi ke bawah, ukuran huruf 12, kapital, cetak **tebal**

Contoh format penulisan sampul skripsi dapat dilihat pada lampiran.

4.4. Lembar Pengesahan

Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru, dan jenis kertas yang digunakan yaitu kertas jeruk berwarna putih. Halaman ini antara lain memuat judul skripsi, nama mahasiswa, NPM, pernyataan telah memenuhi persyaratan, nama dan tanda tangan persetujuan pembimbing, serta tanda tangan mengetahui Ketua Prodi dan Dekan. Jika pembimbing lebih dari satu orang, nama pembimbing ditulis sejajar dimulai dengan pembimbing utama di kiri dan diikuti dengan pembimbing kedua di sebelah kanan. Penulisan Dekan berada di sebelah kiri dan diikuti Ketua Prodi pada sebelah kanan. Format penulisan lengkap dari lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran.

4.5. Lembar Kutipan Ayat Al-Qur'an (Lembar Motto)

Halaman ini sesuai dengan ketentuan Unisba yang telah baku yaitu berupa lembar kutipan ayat Al-Qur'an (lembar motto) yang harus tercantum pada setiap Skripsi mahasiswa Unisba. Lembar kutipan ayat Al-Qur'an ini merupakan hak penulis, sehingga ayat Al-Qur'an yang dikutip pun sesuai keinginan penulis. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas jeruk berwarna putih.

4.6. Pernyataan Hak Prodi Farmasi FMIPA Unisba

Lembar ini berisikan pengukuhan Hak Prodi Farmasi FMIPA Unisba atas hak cipta skripsi yang telah diterbitkan apabila dikutip atau disadur oleh pihak lain, dan jenis kertas yang digunakan yaitu kertas jeruk berwarna putih.

Uraian pernyataan diketik meggunakan huruf dengan ukuran 10 dan jarak baris 1 spasi. Contoh hasil penulisan dari lembar pernyataan Hak Prodi Farmasi ini dapat dilihat pada lampiran.

4.7. Lembar Peruntukan

Halaman peruntukan (*dedication*) adalah hak dari penulis namun bukan halaman yang diharuskan. Jika ada, pada halaman tersebut dituliskan untuk siapa skripsi tersebut didedikasikan serta maksimal hanya selembar. Jenis kertas yang

digunakan untuk mencetak adalah kertas jeruk berwarna putih.

4.8. Riwayat Penulis

Halaman berisikan biodata pokok penulis, riwayat pendidikan dan dilengkapi dengan foto terbaru (berupa *softcopy*, bukan hasil foto cetak yang ditempel). Lembar ini dicetak pada kertas jeruk berwarna putih dengan format penulisan riwayat penulis seperti pada lampiran.

4.9. Kata Pengantar

Lembar ini adalah hak dari penulis namun ketentuannya adalah maksimal 2 halaman, ditulis dengan bahasa yang baik, santun, dan tidak berlebihan. Hal-hal yang dimuat tidak berkaitan langsung dengan ilmu pengetahuan, melainkan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terima kasih secara tertulis kepada pembimbing dan perorangan lain yang telah memberi bimbingan, nasihat, saran dan kritik, kepada mereka yang telah membantu melakukan penelitian, kepada perorangan atau badan yang telah memberi bantuan keuangan, dan sebagainya. Halaman kata pengatar dan seterusnya dicetak pada kertas HVS (80 GSM) ukuran A4 berwarna putih, contohnya dapat dilihat pada lampiran.

BAB V
BAGIAN UTAMA SKRIPSI

5.1. Abstrak

Abstrak memuat permasalahan *latar belakang* dan *tujuan penelitian* yang dikaji, metode yang digunakan, serta ulasan singkat mengenai penjelasan *hasil penelitian* dan *kesimpulan* yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi atau sumber pustaka.

Prinsipnya abstrak adalah rangkuman yang ringkas bersifat informatis, sehingga pembaca dengan cepat dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang sudah dikerjakan. Pada abstrak tidak boleh dimasukkan informasi yang tidak terdapat pada induk karangan.

Abstrak yang dimaksudkan merupakan *extended abstract* terdiri atas satu halaman abstrak, dan satu paragraf. Paragraf yang dibuat tidak beralinea dengan jarak baris 1 spasi dengan batas tepi sesuai ketentuan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru dan terdiri atas 150-200 kata. Teknik penulisan abstrak adalah sebagai berikut:

1) Tulisan judul penelitian, diketik dengan ukuran huruf 12, kapital dan cetak
   [tebal].
2) Tulisan “Abstrak”, mulai diketik setelah memberi jarak baris tiga spasi ke bawah. Ukuran huruf 14, kapital dan cetak **[tebal]**.
3) Nama mahasiswa diketik setelah memberi jarak baris dua spasi ke bawah. Ukuran huruf 12, [KAPITAL] hanya pada huruf awal setiap suku nama, cetak **[tebal]**.
4) Email mahasiswa diketik setelah memberi jarak satu spasi ke bawah, dengan ketentuan seperti pada contoh lampiran abstrak.
5) Isi abstrak mulai diketik setelah memberi jarak dua spasi ke bawah, dengan ketentuan seperti yang telah dipaparkan di atas.
6) Lembar abstrak diakhiri dengan “Kata kunci” setelah memberi jarak dua spasi ke bawah, dengan ketentuan:
7) Tulisan “Kata kunci” dicetak **[tebal]**, kapital sesuai contoh penulisan

diikuti tanda *titik dua* (*tanpa spasi*), kemudian isi dari kata kunci yang *tanpa* diakhiri dengan tanda *titik*.

5.2. Pendahuluan

Pendahuluan memuat uraian singkat dan jelas tentang penelitian yang hendak dilakukan. Bagian ini tersusun atas empat komponen yang dikemukakan, yaitu: ***latar belakang*** pemilihan topik penelitian ini, ***identifikasi masalah*** sebagai pembatasan ruang lingkup pembahasan pada penelitian tersebut, ***tujuan*** melakukan penelitian dengan topik tersebut dan ***manfaat*** yang dapat diperoleh dari hasil penelitian (secara teoritis dan aplikatif)

Teknik penulisannya dilakukan dalam bentuk paragraf sambung menyambung, dan tidak tersusun atas sub-bab atau anak sub-bab. Hal ini mengingat bahwa Pendahuluan *tidak* termasuk ke dalam Bab dalam kerangka penyusun buku tugas akhir. Jumlah paragraf tidak dibatasi, namun sedapat mungkin *tidak* lebih dari tiga halaman. Pada dua paragraf akhir berisikan identifikasi masalah dari penelitian yang dilakukan, kemudian paragraf terakhir berisikan tujuan dan manfaat penelitian yang dijadikan satu paragraf.

5.2.1. Latar belakang

Merupakan uraian yang menjadi dasar dari dilakukannya penelitian tersebut, serta harus dapat menjadi pintu dalam mempresentasikan topik penelitiannya. Setiap paragraf harus memiliki keterkaitan satu sama lain dan tidak berdiri sendiri. Latar belakang, wajib bersifat *deduktif* atau mengerucut kepada topik penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan tidak melebar dan sejauh mungkin hanya mencantumkan yang berkenaan langsung dengan topik penelitian.

5.2.2. Identifikasi masalah

Merupakan uraian singkat tentang perumusan masalah dan pembatasan ruang lingkup pembahasan sehingga tidak berjalan keluar topik penelitian yang dilakukan. Identifikasi masalah, disusun dalam satu paragraf terpisah yang merupakan paragraf penutup dari Pendahuluan.

5.2.3. Tujuan penelitian

Merupakan uraian singkat dan jelas tentang tujuan secara umum atau khusus (jika ada) penelitian yang ingin dicapai, dituangkan dalam 3-4 kalimat.

5.2.4. Manfaat penelitian

Merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan perihal pentingnya penilitian yang diusulkan yang dititikberatkan pada manfaat yang diharapkan untuk dunia pendidikan, industri, masyarakat dan lain-lain. Tujuan dan manfaat penelitian, ditulis dalam satu paragraf yang tidak terpisahkan.

5.3. Bab I: Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah Bab pertama dari kerangka penyusunan buku tugas akhir. Mengemukakan rujukan dari berbagai pustaka penunjang mengenai informasi-informasi yang merupakan landasan teoritis dari usulan penelitian serta hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang berhubungan.

Fakta-fakta yang dikemukan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya atau pustaka pengutip sumber asli yang dapat dijamin kredibilitas dan otentisitasnya. Penulisan rujukan/referensi yang digunakan mengikuti sistem *Harvard*. Tinjauan Pustaka disusun dari dua komponen, yaitu: *Uraian pustaka* dan *Hipotesis Penelitian*.

5.3.1. Uraian pustaka

Uraian pustaka (studi literatur) yang dicantumkan berisikan tentang teori dasar maupun aplikatif sesuai perkembangan iptek dan penjabaran secara terperinci atas kata-kata kunci dari topik penelitian yang dilakukan. Uraian pustaka tidak dibatasi dalam penulisannya, dan fungsinya sebagai:

1) Bukti bahwa topik yang akan diteliti belum pernah dilakukan, merupakan penilitian lanjutan atau belum terpecahkan secara memuaskan, atau topik permasalahan yang memang belum terjawab.
2) Landasan teoritis yang dijadikan pedoman bagi pemecahan masalah dan penyusunan hipotesis yang akan diuji.
3) Preformulasi, data literatur tentang bahan-bahan yang digunakan sebagai komposisi formula suatu sediaan meliputi bahan aktif dan tambahan.

5.3.2. Hipotesis (jika ada)

Merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara teoritis yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut:

1) Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan, bukan kalimat tanya.

2) Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan singkat.
3) Hipotesis dapat menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua/lebih variabel (studi komparatif).
4) Hipotesis dapat diuji dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian sehingga dapat dilakukan uji ulang.

5.4. Bab II: Metode Penelitian

Metodologi Penelitian adalah uraian yang merangkum rangkaian perlakuan dari seluruh proses yang akan dilakukan dalam penelitian secara komprehensif tanpa perlu dipaparkan secara detail, atau singkatnya adalah sistematika alur prosedur penelitian. Mengemukakan metode yang akan digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data secara ringkas.

Penulisan metodologi penelitian berbentuk paragraf berkesinambungan, tidak memiliki sub-bab atau abak sub-bab. Batas maksimal adalah 2 (dua) paragraf dan disusun dalam 1 (satu) halaman. Uraian yang hendak dicantumkan hendaknya meliputi:

1) Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilan dan penyiapannya.
2) Teknik dan model analisis.
3) Cara evaluasi hasil penelitian.
4) Fasilitas yang diperlukan, meliputi instrumen dan tempat. Pada bagian ini hendaknya disebutkan tempat penelitian, fasilitas yang sudah tersedia dan belum tersedia untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan.

5.5. Bab III: Bahan, Alat dan Hewan Percobaan

Uraian yang menyebutkan seluruh bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian termasuk bahan kimia, bahan pangan, tanaman hewan uji, dan jasad renik. Bahan-bahan yang akan digunakan sejauh mungkin diperoleh dari penyedia yang kredibel, sehingga kualitas bahan terjamin dan memberikan hasil yang baik. Selain itu disebutkan pula alat-alat dan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian. Jika penelitian menggunakan hewan uji, maka Judul Bab menjadi: Bahan, Alat dan Hewan Percobaan.

5.5.1. Bahan

Terdapat beberapa ketentuan mengikat yang harus dipenuhi terhadap bahan-bahan tertentu yang digunakan dalam penelitian, yakni:

1) Untuk bahan uji berupa tanaman, bakteri, jamur dan mikroorganisme (jasad renik) **wajib** disertakan *surat determinasi* dari Lembaga atau Institusi yang memiliki kewenangan untuk mengklaim dan mengeluarkan surat pernyataan atas kebenaran dari bahan uji yang akan digunakan dalam penelitian.
2) Untuk bahan-bahan kimia yang digunakan **wajib** disertakan *Certificate of Analysis* (COA)bahan dari instansi resmi dimana bahan tersebut diperoleh.
3) Pencantuman nama merek (*bukan* nama distributor/*supplier*) bahan baku yang digunakan pada penelitian.

5.5.2. Alat

Seluruh alat maupun instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dicantumkan dengan jelas. Khusus untuk instrumen hendaknya dicantumkan secara lengkap, meliputi: *Merk* dan *tipe* alat yang digunakan. Contoh penulisan: Mesin tablet *single-punch* (Vanguard, FSH-30).

Terlebih lagi alat-alat analisis, hal ini berfungsi selain sebagai parameter untuk menilai kinerja instrumen, produk yang dihasilkan sediaan dan hasil pengukuran sampel uji yang dianalisis, tetapi juga membantu pembaca yang sedang melakukan penelitian serupa.

5.5.3. Hewan percobaan

Adalah hewan-hewan uji yang digunakan dalam penelitian sesuai standar baku yang telah ditetapkan. Pelampiran surat determinasi dari institusi resmi atas hewan uji yang digunakan juga merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan skripsi.

5.6. Bab IV: Prosedur Kerja

Prosedur kerja, merupakan uraian secara terperinci yang memaparkan proses pengerjaan penilitian tugas akhir secara sistematis dimulai dari persiapan, pengumpulan data sampai pengolahan data sesuai dengan uraian yang tercantum pada metodologi penelitian. Untuk prosedur tertentu, seperti: Uji kualitatif, kuantitatif dan prasyarat/ketentuan atas suatu perlakuan, dicantumkan sumber pustakanya. Prosedur kerja tidak dibatasi jumlah halamannya, namun hendaknya

hanya mencantumkan yang berkenaan langsung dengan metodologi penelitian saja. Tahapan formulasi dan rancangan formula termasuk ke dalam bab ini.

5.7. Bab V: Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dibuat secara terpadu dan tidak dipecah menjadi sub-judul sendiri, yaitu sub-judul Hasil dan sub-judul Pembahasan. Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian dan disajikan dengan jelas misalnya dalam bentuk tabel, grafik, foto atau gambar.

Prinsipnya adalah supaya hasil penelitian selalu ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasannya. Tabel hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Jika tabel yang memuat angka-angka, maka yang tertulis adalah hanya angka, sedang satuan atau komentar ditulis di tempat lain. Misalnya pada bagian kolom kepala tabel (untuk satuan).

Pembahasan berisi penelahaan terhadap hasil yang diperoleh dan dapat berupa uraian, teoritik, kualitatif dan kuantitatif, maupun statistik. Dalam pembahasan juga dapat diadakan perbandingan antara hasil yang diperoleh pada penelitian dengan hasil lain yang dikerjakan peneliti sebelumnya.

Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian, serta kesimpulan yang diambil mudah untuk dipahami. Jika terdapat data yang ditolak atau diterima, maka cara uji yang digunakan harus disebutkan. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

5.8. Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dibuat secara terpisah menjadi sub-judul Kesimpulan dan sub-judul Saran. Bab ini merupakan bab terakhir dari bagian utama skripsi, dan penulisannya dibatasi hanya satu halaman.

5.8.1. Kesimpulan

Merupakan pemaparan yang singkat dan tegas berupa data otentik hasil penelitian yang telah dilakukan. Memuat pernyataan yang berisikan kesimpulan apakah Hipotesis yang telah ditetapkan pada bagian Tinjauan Pustaka terbukti atau sebaliknya. Uraiannya hanya mengutip data hasil akhir penelitian dari Bab Hasil dan Pembahasan, sehingga perihal pembahasan tidak lagi dikutip.

5.8.2. Saran

Merupakan uraian yang memaparkan usulan perlunya dilakukan penilitian lanjutan atau penekanan atas suatu kondisi yang pada saat penilitian berlangsung perlu untuk dicermati dan diperbaiki agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Saran juga tidak hanya ditujukan kepada peneliti bidang sejenis, namun bagi khalayak umum yang tertarik terhadap topik penilitian tersebut.

BAB VI
BAGIAN AKHIR SKRIPSI

6.1. Daftar Pustaka

6.1.1. Referensi atau sumber kutipan

Referensi merupakan bentuk pemberitahuan mengenai sumber informasi dan ide yang digunakan dalam sebuah tulisan ilmiah, baik itu berupa esai ataupun laporan. Referensi yang terdapat dalam naskah, harus menyebutkan secara lengkap dan ditulis dengan sistem *running note*, sesuai dengan ketetapan yang diberlakukan oleh Unisba dalam hal ini LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), dengan prinsip penulisan referensi diletakkan pada badan akhir artikel (bagian akhir paragraf) diakhiri dengan tanda titik (.).

Ketentuan umum yang berlaku dalam melakukan penulisan sumber kutipan naskah, yakni:

1) Sumber rujukan *wajib* mencantum nama orang, yaitu: Nama pengarang, institusi, kelompok kerja atau editor.
2) Nama pengarang (*author*), *tidak diperkenan* berupa alamat *website* atau
   anonim/anymous.
3) Sumber rujukan *tidak diperkenankan* pula berupa nama buku, seperti: FI-IV, HOPE Ed.IV, MMI Jilid V, dan sebagainya.
4) Untuk beberapa paragraf (lebih dari satu) yang dirujuk dari satu sumber, maka penulisannya cukup 1 (satu) saja yaitu pada paragraf yang terakhir.
5) Sumber gambar wajib dikutip dari rujukan yang memiliki nama pengarang, sehingga penulisannya pun sesuai dengan ketentuan.

Naskah atau suatu paragraf yang rujukannya berupa *tabel*, *gambar* atau *lampiran* yang terdapat dalam buku, maka ketentuan penulisannya seperti contoh di bawah:

1) Data hasil perhitungan seperti yang tercantum pada **Tabel V.1**.
2) ……. Hasil pengamatan organoleptis dapat dilihat pada **Gambar V.5**.
3) Surat determinasi simplisia dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Prinsip penulisan sumber rujukan yang dicantumkan pada bagian akhir paragaf sebelum tanda titik (.), adalah sebagai berikut:

(*hanya* Nama keluarga/Nama akhir pengarang, Tanggal publikasi:hal).

Contoh penulisannya:

..... "Globalisasi yang mengarah pada homogenisasi" (Hamijoyo, 2006:31).

..... Kesuksesan sebuah wawancara akan dipengaruhi oleh tingkat keahlian seseorang dalambertanya, mendengar, dan merangkum (Ludlow dan Panton, 1992:32-35).

Penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi (Cooper, Krever danVann, 2002:50).

Menurut Cooper, Krever danVann (2002:50) bahwa penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi.

Rancangan kurikulum 2006 lebih berupa pedoman bagi guru untuk mengembangkan sistem belajar mandiri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah (Media Indonesia, 3 Maret 2006:24).

Untuk suatu paragraf yang dikutip dari 2 (dua) sumber pustaka atau lebih, penulisannya adalah sebagai berikut:

…….....
.....
(Sumartono, dkk., 2005:10-15; dan Schermerhorn et al., 2004:489).

Untuk gambar *wajib* dikutip dari sumber yang memiliki nama pengarang, penulisannya adalah sebagai berikut:

Gambar

6.1.2. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan sumber rujukan yang digunakan dalam naskah skripsi dimana bentuknya bermacam-macam seperti buku teks, buku hasil penelitian (skripsi, tesis atau disertasi), buku elektronik, jurnal penelitian, media massa (koran dan majalah), program komputer dan sebagainya.

Penulisan daftar pustaka memiliki ketentuan yang baku sehingga pengerjaannya harus sesuai aturan. Teknik penulisan sumber pustaka yang digunakan adalah sistem referensi *Harvard* dengan urutan alfabetis, merujuk kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Unisba dalam hal ini adalah LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

Prinsip penulisan rujukan pada Daftar Pustaka, berbeda dengan sumber rujukan pada badan naskah *tidak mencantumkan gelar*, yakni:
(Nama keluarga/Nama akhir pengarang, Inisial dimulai dari nama depan dengan tanda titik sabagai separator tanpa spasi diakhiri tanda titik. (Tanggal publikasi). *Judul referensi*, Vol., No., Kol., Penerbit, Kota Penerbitan).

6.2. Lampiran

Lampiran merupakan kumpulan data pelengkap dan penyempurna naskah suatu penelitian, karena di dalamnya terlampir bukti fisik hasil penelitian (*print-out* instrumen atau foto-foto), salinan surat-surat resmi (determinasi dan *Certificate of Analysis*), hasil pengolahan data dan sebagainya.

Lampiran juga memuat keterangan tambahan atau data pendukung untuk melengkapi skripsi, biasanya berupa kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar, daftar, dan lain-lain yang bersifat *data sekunder* atau pelengkap skripsi. Setiap lampiran diberi judul yang harus dapat mempresentasikan isi lampiran. Format penulisannya dapat dilihat pada lampiran.

BAB VII

FORMAT PENYUSUNAN SKRIPSI

7.1. Proposal Tugas Akhir (*Draft Seminar*)

Penulisan dan penyusunan Proposal Tugas Akhir wajib mengikuti sistematika yang telah ditetapkan oleh Prodi Farmasi FMIPA Unisba, yakni meliputi:

(1) Lembar persetujuan pembimbing (proposal)
(2) Pendahuluan
(3) Bab I : Tinjauan Pustaka
(4) Bab II : Metodologi Penelitian
(5) Bab III : Bahan, Alat dan Hewan Percobaan
(6) Bab IV : Prosedur Kerja
(7) Daftar Pustaka

7.2. Makalah Tugas Akhir (*Draft Kolokium*)

Penulisan dan penyusunan Makalah Tugas Akhir wajib mengikuti sistematika yang telah ditetapkan oleh Prodi Farmasi FMIPA Unisba, yakni meliputi:

(1) Lembar persetujuan pembimbing (makalah)
(2) Pendahuluan
(3) Bab I : Metodologi Penelitian
(4) Bab II : Bahan, Alat dan Hewan Percobaan
(5) Bab III : Prosedur Kerja
(6) Bab IV : Hasil dan Pembahasan
(7) Bab V : Kesimpulan dan saran
(8) Daftar Pustaka
(9) Lampiran

7.3. Draft Skripsi (*Draft Sidang*)

Penulisan dan penyusunan Skripsi wajib mengikuti sistematika yang telah

ditetapkan oleh Prodi Farmasi FMIPA Unisba, yakni meliputi:

(1) Salinan sampul jilid
(2) Lembar pengesahan
(3) Abstrak (Indonesia, lalu Inggris)
(4) Kata Pengantar
(5) Daftar Isi
(6) Daftar Lampiran
(7) Daftar Gambar
(8) Daftar Tabel
(9) Pendahuluan
(10) Bab I : Tinjauan Pustaka
(11) Bab II : Metodologi Penelitian
(12) Bab III : Bahan, Alat dan Hewan Percobaan
(13) Bab IV : Prosedur Kerja
(14) Bab V : Hasil dan Pembahasan
(15) Bab VI : Kesimpulan dan Saran
(16) Daftar Pustaka
(17) Lampiran

7.4. Skripsi (*Buku Tugas Akhir*)

Penulisan dan penyusunan Buku Skripsi wajib mengikuti sistematika yang telah ditetapkan oleh Prodi Farmasi FMIPA Unisba, yakni meliputi:

(1) Sampul
(2) Salinan sampul jilid
(3) Lembar persyaratan gelar sarjana farmasi
(4) Lembar pengesahan
(5) Lembar kutipan ayat Al-Qur'an (Lembar motto Unisba)
(6) Pernyataan Hak Prodi Farmasi FMIPA Unisba
(7) Lembar peruntukan
(8) Riwayat Penulis
(9) Abstrak (Indonesia, lalu Inggris)
(10) Kata Pengantar
(11) Daftar Isi

(12) Daftar Lampiran
(13) Daftar Gambar
(14) Daftar Tabel
(15) Pendahuluan
(16) Bab I : Tinjauan Pustaka
(17) Bab II : Metodologi Penelitian
(18) Bab III : Bahan, Alat dan Hewan Percobaan
(19) Bab IV : Prosedur Kerja
(20) Bab V : Hasil dan Pembahasan
(21) Bab VI : Kesimpulan dan Saran
(22) Daftar Pustaka
(23) Lampiran

LAMPIRAN 1

FORMAT DRAF PROPOSAL TUGAS AKHIR USULAN PENELITIAN DAN DRAF KOLOKIUM

1. Lembar Pengesahan Draf Seminar Usulan Penelitian

FORMULASI SEDIAAN SAMPO MENGANDUNG SELEDRI (*Apium graveolens* Linn.) DENGAN VARIASI KONSENRASI NATRIUM LAURIL SULFAT DAN SETOSTEARIL ALKOHOL

NAMA : FULAN DAN FULANAH
NPM : 10060315000

BAB

PENDAHULUAN

Disampaikan pada Seminar Proposal Tugas Akhir Program Studi Farmasi FMIPA Unisba, pada:
Hari, Tanggal : . .....
Jam : .....
Tempat : .....
Pembimbing utama : **Muhammad Ali, M.Si., Apt.** ( )
Pembimbing serta : **Hasyim Rachmawati, S.Farm., Apt.** ( )

2. Lembar Pengesahan Draf Kolokium Tugas Akhir

FORMULASI SEDIAAN SAMPO MENGANDUNG SELEDRI (*Apium graveolens* Linn.) DENGAN VARIASI KONSENRASI NATRIUM LAURIL SULFAT DAN SETOSTEARIL ALKOHOL

NAMA : FULAN DAN FULANAH
NPM : 10060315000

BAB

PENDAHULUAN

Disampaikan pada Kolokium Tugas Akhir Program Studi Farmasi FMIPA Unisba, pada:
Hari, Tanggal : . .....
Jam : .....
Tempat : .....
Pembimbing utama : **Muhammad Ali, M.Si., Apt.** ( )
Pembimbing serta : **Hasyim Rachmawati, S.Farm., Apt.** ( )

FORMULASI SEDIAAN SAMPO MENGANDUNG SELEDRI (*Apium graveolens* Linn.) DENGAN VARIASI KONSENRASI NATRIUM LAURIL SULFAT DAN SETOSTEARIL ALKOHOL

SKRIPSI

Oleh:

SITA LANI SULASTRI

NPM: 10060306043

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

1438 H / 2017 M

(dicetak pada sampul jilid)

FORMULASI SEDIAAN SAMPO MENGANDUNG SELEDRI (*Apium graveolens* Linn.) DENGAN VARIASI KONSENRASI NATRIUM LAURIL SULFAT DAN SETOSTEARIL ALKOHOL

SKRIPSI

Oleh:

SITA LANI SULASTRI
NPM: 10060306043

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
1438 H / 2017 M
(Salinan sampul jilid)

FORMULASI SEDIAAN SAMPO MENGANDUNG SELEDRI (*Apium graveolens* Linn.) DENGAN VARIASI KONSENRASI NATRIUM LAURIL SULFAT DAN SETOSTEARIL ALKOHOL

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi FMIPA Unisba

Oleh:

SITA LANI SULASTRI
NPM: 10060306043

1438 H / 2017 M
BANDUNG

JUDUL : FORMULASI SEDIAAN SAMPO MENGANDUNG SELEDRI (*Apium graveolens* Linn.) DENGAN VARIASI KONSENRASI NATRIUM LAURIL SULFAT DAN SETOSTEARIL ALKOHOL

NAMA : SITA LANI SULASTRI NPM 10060306043

Setelah membaca Skripsi ini dengan seksama, menurut pertimbangan kami telah memenuhi persyaratan ilmiah sebagai Skripsi

Menyetujui

Pembimbing Utama	Pembimbing Serta
Muhammad Ali, M.Si., Apt.	Hasyim Rachmawati, S.Farm., Apt.
NIK. D. 05.0.416	**NIK. D. 06.0.420**

Mengetahui

Dekan FMIPA Unisba	Ketua Program Studi Farmasi
Dr.Suwanda MS	Dr.Amir Musadad Miftah, DEA, Apt
NIK. D. 86.0.045	**NIK. D. 12.0.575**

KUTIPAN AYAT AL-QUR'AN

(Lembar Motto: *Halaman ini adalah Hak Penulis, wajib dicantumkan*)

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung.

HALAMAN PERUNTUKAN

(*Halaman ini adalah Hak Penulis, tidak diharuskan*)

RIWAYAT PENULIS

BIODATA

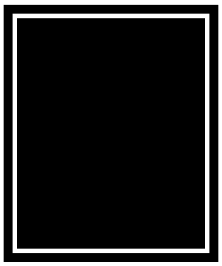

Nama : ZAENAL ABIDIN
Tempat/Tgl. Lahir : BANDUNG, 01/01/2001
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : WIRASWATA

Alamat : JL. ANALGETIKA Gg. PIRETIK No. 9
RT/RW : 003/06
Desa/Kel. : TAMANSARI
Kecamatan : BANDUNG WETAN
Telepon : 022-7777777 ***(rumah)*** / 088899889900 ***(ponsel)***
Nama Ibu Kandung : FATIMAH
Nama Ayah Kandung: ALI
Alamat Orang Tua : JL. SEHAT WAL'AFIAT No. 10
RT/RW : 006/03
Desa/Kel. : TAMANSARI **Kecamatan** : BANDUNG WETAN
Telepon : 022-7777777 ***(rumah)***

PENDIDIKAN

1. TK Imam Bonjol Samarinda, Kalimantan Timur (1983-1985)
2. SDN 24 Tg. Priok, Jakarta Utara (1986-1992)
3. SMPN 173 Tg. Priok, Jakarta Utara (1992-1995)
4. SMUN 72 Kelapa Gading, Jakarta Utara (1995-1998)
5. Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universtias Islam Bandung (2006-2010)

PENGARUH PENAMBAHAN MINYAK NILAM (*Patchouli oil*) SEBAGAI FIKSATIF TERHADAP AROMA PARFUM MELON DAN MASKULIN PADA SAAT PEMAKAIANNYA

ABSTRAK

GITA CAHYA EKA DARMA

Email: *gc.eka.darma.sfarm.apt@gmail.com*

Jenis parfum yang sangat laris di pasaran adalah parfum kelas menengah karena harganya yang relatif terjangkau, tetapi wanginya mudah menguap dan cepat hilang. Penambahan fiksatif baik dalam sediaan parfum jadi atau masih dalam proses pembuatan, dapat memperlambat waktu penguapan aroma parfum karena fiksatif mampu mengikat zat aromatis dan salah satunya adalah minyak nilam. Untuk mendapatkan konsentrasi minyak nilam yang tepat, pada penelitian ini dibuat larutan seri dengan menambahkan minyak nilam ke dalam formula sediaan parfum dalam berbagai konsentrasi dari 0-30% yaitu 30; 20; 10; 7; 5; 3; 1; 0,75; 0,5 dan 0,25%, sehingga dihasilkan sediaan parfum yang tahan lama pada saat pemakaiannnya .....

Kata kunci: Minyak nilam, fiksatif, parfum .....

Effect of an Addition of Patchouli Oil as a Fixative on The Stability of Melon and Masculine Perfumes During being Used

ABSTRACT

GITA CAHYA EKA DARMA

Email: *gc.eka.darma.sfarm.apt@gmail.com*

The types of perfumes are popular at marketplace as middle-class ones because they are affordable, but their aroma easily evaporates and quickly fades away. An addition of a fixative, either in a finished perfume preparation or still in a producing process, can slow down the time of evaporation of perfume aroma because it can bind aromatic substances, one of them is patchouli oil. To obtain appropriate concentration of patchouli oil, produced in this research were serial solutions by adding patchouli oil into perfume preparation formula at varying concentrations from 0-30%, namely, 20, 10, 7, 5, 1, and 0.25% so as to produce a perfume preparation long lasting when being used. The type of perfume produced was *Eau de Perfume* the composition of which was 20-50% perfume oil in 50- 80% alcohol solvent. .....

Keywords: Patchouli oil, fixative, perfume, ...

KATA PENGANTAR

Merupakan hak dari penulis namun ketentuannya adalah maksimal dua halaman, dan ditulis dengan bahasa yang baik. Hal-hal yang dimuat tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan, melainkan ucapan syukur dan terima kasih. Hal yang perlu diperhatikan adalah penyebutan ucapan terima kasih kepada sivitas akademik *harus* mengikuti hirarki sebagai berikut:

1) Dekan FMIPA Unisba
2) Ketua Program Studi Farmasi FMIPA Unisba
3) Dosen Pembimbing Utama lalu Dosen Pembimbing Serta
4) Dosen dan karyawan
5) Orang tua dan keluarga
6) Lain-lain

Kata pengantar diakhiri dengan penulisan: Tempat, tanggal hijriyah-masehi (yudisium), dan kata "Penulis".

Bandung, 20 Dzulqoidah 1431H
28 Oktober 2010M

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ansel, H.C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, Edisi IV, terjemahan Ibrahim dan Farida, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Langley, S. and Belcher, D. (2008). *FastTrack: Pharmaceutical Compounding and Dispensing*, Pharmaceutical Press, London.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1995). *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.

Gunstream, S.E. et.al. (1989). *Anatomy and Physiology Laboratory Textbook*, Wm.C. Brown Publisher, Dubuque.

Abstrak:

Choudhary, R. (1989). *Role of Phytohormones on The Cultivar and Essential Oil of Ocimum canum Sims, a Potential Source of Citral* [abstract], Indian Parfum, 33:224-7 (Chem Abstr 1991:114, 37669y).

Darma, G.C.E. (2010). *Effect of an Addition of Patchouli Oil as a Fixative on The Stability of Melon and Masculine Perfumes During being Used* [abstract], paper presented to the International Seminar on Cosmetics, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 26-27th November.

Seminar, Kenferensi atau Pertemuan Ilmiah

Juan, S. (2003). *Keajaiban dan Keanehan Otak Manusia*, dokumen dipresentasikan di Konferensi Kesehatan Otak, Jakarta, 18-20 Maret.

Rushforth, R. (1999). *Nursing in the Hospice Setting: the Emotional Cost*, paper presented to the 5th National Conference of Hospice Care Nurses, Mildura, Victoria, 21-25 March.

Koran, Majalah, Jurnal atau Buletin:

Suyanto (1994). Persoalan Narkoba "Nation at Risk", *Kompas*, 27 Desember; (kol. 5-9).

Shafter, R.A. (1977). 'Advance in Chemistry are Starting to Unlock Mysteries of

The Brain: Discoveries could Help Cure Alcoholism and insomnia, Explain Mental Illness. How The Messengers Work', *Wall Street Journal*, 12th August,Vol. 2, No. 2, Col.1.

Skripsi, Tesis dan Disertasi:

Sulastri, S.L. (2011). *Formulasi Sediaan Sampo Mengandung Seledri (*Apium graveolens *L.) dengan Variasi Konsentrasi Natrium Lauril Sulfat dan Setostearil Alkohol* [Skripsi], Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Bandung.

Sofiah, S. (1996). *Formulasi dan Teknologi Tablet Nitrofurantoin serta Evaluasi Mutu dan Ketersediaan Hayatinya* [Tesis], Jurusan Farmasi, Institut Teknologi Bandung.

Kaplan, S.J. (1995). *Post-hospital Home Health Care: The Elderly's Acces and Utilization* [Disertasi], St. Louis (MO), Washington University, Washington.

Kutipan, Laporan Penelitian dan Kelompok Kerja:

Grum, D.F. and Osborne, L.R. (1991). 'Central Anticholinergic Syndrome Following Glycopyrrolate, Anesthesiology', Vol. 74 dikutip dari Pollard BJ (1994), *Apllied Neuromuscular Pharmacology*, Oxford University Press, Oxford.

Jenie, U.A., Sunarmingsih, R. dan Gandjar, I.G. (1991). *Profil Optimasi Produksi Eritromisin dari Biakan* Streptomyces erythereus *dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat-biotin*, Laporan Penelitian, Fakultas Farmasi Universitas Gadja Mada, Yogyakarta.

Jenie, U.A., Sunarmingsih, R. dan Gandjar, I.G. (1991). *Profil Optimasi Produksi Eritromisin dari Biakan* Streptomyces erythereus *dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat-biotin* (akan dipublikasikan), Fakultas Farmasi Universitas Gadja Mada, Yogyakarta.

Suryawati, S. (Eds.) (1993). *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokima dan Pengujian Klinik*, Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phytomedica, Jakarta.

Internet (jika diperlukan):

Wahyudi, R.E., Lailiyah, N. dan Bisri, H. (2004). Fenomena Tegangan Permukaan pada Klip. (http://www.scribd.com/doc/15000765/TEGANGAN-PERMUKAAN-PADA-KLIP) diunduh pada 15 Desember 2011.

***Catatan*:**

1) Penulisan judul seluruhnya dicetak *[miring]*, dan apabila dalam judul tersebut terdiri dari *Bahasa Latin* atau *Bahasa Asing* yang secara baku penulisan dicetak *[miring]*, maka pengetikannya diketik [tegak].
2) Sumber pustaka berasal dari internet, tidak diperkenankan jika hanya berupa alamat *website* tanpa disertai nama pengarang (*author*).